

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil paparan penelitian dan analisis yang telah disampaikan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan inti pokok dari kajian penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen mutu yang diterapkan di Fakultas Agama Islam Universitas Kutai Kartanegara setelah dianalisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Latar belakang/alasan FAI Unikarta berupaya untuk memperoleh sertifikat ISO adalah bertitik tolak dari adanya komitmen bersama untuk mewujudkan fakultas yang unggul dan berkualitas ditaraf nasional dan internasional, terjamin mutu/kualitasnya baik dari segi manajemen maupun output/lulusannya, memiliki standar baku dalam mengawal proses pembelajaran dengan segala kebutuhan yang ada menuju terwujudnya fakultas yang unggul sehingga FAI Unikarta memperoleh penilaian (citra) lebih dari peserta didik, orangtua, masyarakat dan pemerintah/instansi/lembaga yang terkait. Fakultas Agama Islam Universitas Kutai Kartanegara telah mempunyai perencanaan strategis mutu yang jelas yaitu dimulai dari visi, misi, tujuan, rencana strategis jangka panjang, rencana strategis jangka menengah dan rencana strategis jangka pendek. Fakultas Agama Islam Universitas Kutai Kartanegara ini juga mempunyai standar operasional prosedur umum untuk institut yang

dibuat oleh yayasan dan standar operasional khusus yang dibuat oleh insitut untuk semua unit dan kegiatan yang ada di fakultas Tarbiyah. Kemudian, Fakultas Tarbiyah ini juga sudah memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas, melalui rapat rutin baik dengan yayasan maupun jajaran institusi. Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan mutu di Fakultas Agama Islam Universitas Kutai Kartanegara Terdapat 7 (tujuh) kelompok unsur yang menjadi sasaran penilaian dalam proses akreditasi program Ketujuh kelompok unsur yang dimaksud yaitu visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi; penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Nilai peringkat hasil proses akreditasi tergantung pada tingkat kinerja dan keberadaan dokumen-dokumen terkait dengan ketujuh unsur tersebut. Manajemen perguruan tinggi dapat menjadikan unsur-unsur kinerja dan dokumentasinya sebagai sasaran fungsionalnya. Untuk mencapai peringkat nilai tertinggi yang diinginkan, seluruh manajemen perguruan tinggi dapat melakukan pengelolaan terhadap ketujuh unsur sasaran proses penilaian akreditasi tersebut secara intensif dan optimal sejak dini. Pimpinan perguruan tinggi atau unit pengelola program studi diploma, pengurus program studi, para pejabat, dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan harus terus menerus memfokuskan diri dalam mengelola

kinerja dan dokumen pendukung ketujuh unsur sasaran penilaian akreditasi untuk mencapai peringkat tertinggi bagi proses akreditasi program yang menjadi tanggungjawabnya

2. Faktor pendukung dan penghambat FAI Unikarta dalam upaya memperoleh ISO diantaranya adalah; faktor pendukung intern; (1) komitmen bersama seluruh *stakeholder* fakultas untuk memajukan madrasah dengan standarisasi mutu ISO dengan sistem manajemen yang professional, (2) ikrar bersama untuk mewujudkan FAI Unikarta sebagai Fakultas yang unggul, (3) ketersediaan SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) sesuai kualifikasi dan kebutuhan, (4) ketersediaan dana dan fasilitas sarana-prasarana yang lengkap dan memadai. Sedangkan faktor pendukung ekstern adalah; (1) tuntutan persaingan global peningkatan kualitas/mutu fakultas, (2) perubahan paradigma menuju manajemen fakultas yang lebih baik, (3) dukungan pelanggan (orangtua/wali, peserta didik, masyarakat dan perusahaan/lembaga/organisasi/instansi yang terkait) untuk menjadikan FAI Unikarta sebagai Fakultas pilihan utama, Adapun faktor penghambat intern adalah; (1) kurangnya pemahaman secara menyeluruh tentang konsep ISO, (2) merubah paradigma *stakeholder* madrasah agar tertib administrasi dan taat manajemen, (3) pemantauan kelangsungan (*continue*) dalam melaksanakan seluruh kegiatan (catat semua kegiatan yang dilaksanakan dan laksanakan semua yang sudah direncanakan dalam dokumen), (4) masih adanya anggapan menjalankan ISO hanya tugas dan tanggungjawab Wakil Manajemen Mutu (WMM). Sedangkan faktor

penghambat ekstern yakni; (1) munculnya sikap pesimis bahwa Sistem Manajemen ISO sulit dilaksanakan, (2) adanya anggapan penerapan Sistem Manajemen ISO membutuhkan dana yang besar (pemborosan) dan kurang bermanfaat bagi lembaga, (3) bantuan pemerintah (hibah) bagi lembaga pendidikan swasta yang relatif sedikit dibandingkan dengan sekolah negeri, (4) tingginya kepercayaan masyarakat terhadap fakultas terkadang melemahkan sebagian kinerja personal madrasah terhadap pengelolaan fakultas secara intensif.

3. Upaya-upaya yang dilakukan FAI Unikarta dalam upaya memperoleh sertifikat ISO adalah: *pertama*; melakukan identifikasi secara internal untuk menentukan perlunya mengimplementasikan SMM ISO 9001 : 2008 *kedua*; melakukan sosialisasi keputusan untuk mengimplementasikan SMM ISO 9001 : 2008 kepada warga fakultas, *ketiga*; melakukan *Gap analysis* yang berfungsi melihat sejauhmana potensi diri baik kekurangan maupun kelebihan fakultas, *keempat*; penyusunan dokumen SMM ISO 9001 : 2008 yang terdiri dari dokumen Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dan Prosedur Operasional Standar (POS), *kelima* ; Implementasi SMM ISO 9001: 2008, dan *keenam* ; Audit internal untuk melihat efektifitas proses, pencapaian target sebagai bahan perbaikan melalui siklus PDCA dan *terakhir* ; Audit eksternal untuk mendapat sertifikat ISO dari badan sertfikasi yang ditunjuk

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Dekan sebagai *top manager*, senantiasa istiqomah (*konsisten*) memberikan tauladan, tertib dan taat manajemen dengan menciptakan lingkungan kondusif bagi warga Fakultas agar dapat melaksanakan tupoksinya masing-masing sesuai *job description* nya dengan kesadaran yang tinggi, penuh tanggungjawab sesuai pencapaian mutu yang ditetapkan dalam Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu FAI Unikarta.
2. Bagi Wakil Manajemen Mutu (WMM) selaku penanggungjawab terlaksananya penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 hendaknya dalam melaksanakan tugas-tugas mengawal penjaminan mutu madrasah dengan semangat *himmah* yang tinggi, adil dan bijaksana, demi terealisasinya Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dengan berpedoman pada Pedoman Mutu dan Prosedur Operasional Standar serta Instruksi Kerja, sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan, tingkatkan *himmah* (perjuangan/pengabdian) secara totalitas kepada Fakultas dengan niat ibadah, dengan meningkatkan kualitas diri menuju FAI Unikarta yang semakin maju dan berkualitas.

4. Bagi FAI Unikarta, senantiasa berupaya untuk mempertahankan kualitas/mutu fakultas dengan menerapkan sistem manajemen fakultas yang modern dan terseheingga FAI Unikarta akan tetap menjadi pilihan utama masyarakat melakukan Perbaikan dan memperoleh apresiasi dari pemerintah sebagai Fakultas yang unggul dan berkualitas secara nasional maupun internasional.